

PENDAHULUAN

Sefadrokil merupakan salah satu antibiotik turunan sefalosforin generasi pertama dari golongan β -laktam. Antibiotik ini bekerja dengan menghambat biosintesis dinding sel bakteri dan aktif terhadap berbagai bakteri gram positif dan bakteri gram negatif. Sefadroksil berguna untuk infeksi serius yang disebabkan mikroorganisme pada infeksi pernapasan bagian bawah, infeksi saluran kemih, infeksi kulit dan kelamin.¹

Metode penetapan kadar sefadroksil yang telah dilakukan antara lain titrasi alkalimetri, titrasi iodometri, spektrofotometri UV dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT).² Metode spektrofotometri sinar tampak memiliki keunggulan dalam hal selektivitas dan sensitivitas.³ Sampel yang akan dianalisis terdiri dari banyak komponen asing yang dapat mengganggu pengukuran analit, maka untuk meningkatkan selektivitas dan sensitivitas metode analisis sefadroksil digunakan pereaksi spesifik. Penetapan kadar sefadroksil ini didasarkan pada pembentukan gugus kromofor baru yang memberikan serapan pada 400 nm dari reaksi antara gugus amina primer sefadroksil dengan pereaksi asetilaseton dan formalin.²

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan memvalidasi metode spektrofotometri sinar tampak untuk penetapan sefadroksil dalam suspensi rekonstitusi dengan menggunakan pereaksi asetilaseton dan formalin. Dari penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pengembangan metode analisis alternatif penetapan kadar sefadroksil yang sederhana, sensitif, serta memiliki validitas yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam

menambah informasi mengenai metode spektrofotometri visible untuk penetapan kadar sefadroksil yang memiliki akurasi, presisi, dan linearitas yang baik.

